

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai model kinerja guru yang dibangun berdasarkan hubungan kausal asositif antara variabel eksogenus dengan variabel endogenus kinerja guru maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi organisasi, semakin tinggi motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.
2. Komunikasi organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi organisasi, semakin tinggi motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.
3. Pengawasan berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal, dengan perkataan lain, semakin baik pengawasan, semakin tinggi motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.
4. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal. Dengan perkataan lain, semakin baik budaya sekolah, semakin tinggi kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.

5. Komunikasi organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal. Dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi organisasi, semakin tinggi kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.
6. Pengawasan berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal. Dengan perkataan lain, semakin baik pengawasan, semakin tinggi kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.
7. Motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal. Dengan perkataan lain, semakin baik kepuasan kerja, semakin tinggi kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.

B. Implikasi

Berdasarkan pada simpulan penelitian yang dikemukakan di atas terhadap peningkatan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal melalui peningkatan budaya sekolah, komunikasi organisasi, pengawasan, motivasi kerja maka dapat dijelaskan implikasi penelitian yaitu :

1. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan model pengaruh antara variabel eksogenus dengan variabel endogenus untuk diterapkan pada Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal bahwa budaya sekolah, komunikasi organisasi, pengawasan, motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru. Berdasarkan temuan tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan

bila budaya sekolah, komunikasi organisasi, pengawasan, dan motivasi kerja ditingkatkan. Selanjutnya dari hasil uji model dapat dikemukakan bahwa model teoritis yang diajukan dengan data pada hasil penelitian dengan menggunakan statistik inferensial sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang berkaitan dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.

2. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian temuan model pengaruh antara variabel eksogenus dengan variabel endogenus dapat disimpulkan bahwa: (1) Budaya sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja dan kinerja; (2) Komunikasi organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja dan kinerja; (3) Pengawasan berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja dan kinerja; dan (4) Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja. Berdasarkan temuan penelitian tersebut ditemukan kesesuaian dengan beberapa teori yang dikemukakan yang dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori perilaku organisasi, khususnya teori kinerja, budaya sekolah, komunikasi organisasi, pengawasan, dan motivasi kerja.

Sesuai hasil penelitian dan teori yang melandasi hubungan kausal asosiatif antar variabel penelitian bahwa; (1) Motivasi kerja dapat meningkat, jika budaya sekolah, komunikasi organisasi, dan pengawasan, semakin baik; dan (2) Kinerja guru dapat meningkat, jika budaya sekolah, komunikasi organisasi, pengawasan, dan motivasi kerja semakin tinggi. Jadi, model teoritis kinerja guru yang diajukan berlandaskan kajian teori dan didukung hasil penelitian yang relevan dapat

memberikan jawaban teoritis terhadap permasalahan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal.

3. Implikasi Praktis

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dalam peningkatan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal, berikut dikemukakan beberapa implikasi secara praktik yaitu :

a. Implikasi terhadap guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal

Sesuai simpulan hasil penelitian bahwa kinerja akan meningkat jika budaya sekolah semakin baik, komunikasi organisasi semakin kuat, pengawasan semakin baik, dan motivasi kerja semakin tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kinerja, maka guru perlu melakukan hal berikut:

1. Meningkatkan budaya sekolah melalui penguatan inovasi dan pengambilan resiko, agresif dalam bekerja, toleransi terhadap konflik, dan orientasi terhadap hasil.
2. Membangun komunikasi organisasi secara berkelanjutan dengan pemberian atau penyampaian instruksi kerja, saling berbagi informasi, penyampaian saran-saran perbaikan, dan membina hubungan melalui kegiatan bersama.
3. Meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru yang mengajar dengan cara menetapkan standar, mengarahkan, memantau, pengukuran kerja, dan tindakan koreksi.

4. Meningkatkan motivasi kerja melalui peningkatan lingkungan yang kondusif, kesempatan untuk promosi, pekerjaan yang menyenangkan, dan memiliki tuntutan yang jelas dan menantang.

b. Implikasi terhadap pimpinan Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa kinerja akan meningkat, jika komunikasi organisasi semakin kuat, pengawasan semakin baik, budaya sekolah semakin baik, dan motivasi kerja semakin tinggi. Berdasarkan pada hal tersebut, maka pimpinan Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal perlu melakukan upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengawasan dalam mengarahkan setiap guru terhadap pelaksanaan tugas dengan membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan dengan cara menetapkan standar, mengarahkan, memantau, pengukuran kerja, dan tindakan koreksi.
2. Memperbaiki budaya sekolah melalui penguatan sistem nilai-nilai, norma, dan interaksi-interaksi yang diterapkan di sekolah untuk mempengaruhi sikap dan perilaku guru dalam sebuah organisasi di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang dikemukakan di atas, untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal diajukan saran :

1. Bagi Guru

Sesuai dengan keimpulan dan implikasi hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kinerja, yaitu:

- a. Membangun komunikasi organisasi secara berkelanjutan dengan saling berbagi informasi, penyampaian saran-saran perbaikan, dan membina hubungan melalui kegiatan bersama.
- b. Meningkatkan budaya sekolah melalui agresif dalam bekerja, toleransi terhadap konflik; dan orientasi terhadap hasil.

2. Bagi Pimpinan Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal

Sesuai dengan kseimpulan dan implikasi hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kinerja, yaitu:

- a. Meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dalam mengarahkan terhadap pelaksanaan tugas serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan, dengan menetapkan standar, mengarahkan, memantau, pengukuran kerja, dan tindakan koreksi.
- b. Meningkatkan motivasi kerja melalui pemberian lingkungan yang kondusif, kesempatan untuk promosi, pekerjaan yang menyenangkan, dan memiliki tuntutan yang jelas dan menantang.
- c. Meningkatkan budaya sekolah melalui perbaikan suatu sistem nilai-nilai, norma, dan interaksi-interaksi yang diterapkan di sekolah untuk mempengaruhi sikap dan perilaku guru.